

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan merupakan langkah yang signifikan dalam transformasi sistem pendidikan. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan mengeksplorasi minat serta bakat mereka dalam proses pembelajaran. Transformasi pembelajaran dari dalam kelas maupun di luar kelas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mengembangkan karakter siswa yang mandiri.

Selain itu, dalam implementasi kurikulum merdeka juga menimbulkan berbagai kendala seperti kesulitan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Guru juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penyesuaian perubahan kurikulum merdeka. Diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan kurikulum, serta pelatihan dalam penyusunan modul ajar, untuk memastikan implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan

fasilitas yang memadai kepada guru dalam menghadapi perubahan kurikulum merdeka.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Pendidik PAK harus menjadi teladan dan inspirasi bagi murid-murid mereka, menginspirasi mereka untuk berpikir kritis, memecahkan masalah sendiri, dan berperan aktif dalam pendidikan mereka sendiri. Dalam pembelajaran juga guru dapat mengembangkan kreativitas metode pembelajaran, cara mengajar dan sikap dalam mengajar. Guru melakukan pendekatan yang inovatif dan penyesuaian pemahaman materi kepada siswa, guru dapat membangun lingkungan pembelajaran yang menarik dan inspiratif dalam proses pembelajaran.

### **2. Sekolah sebagai wadah dalam mengembangkan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Hal ini sekolah dapat menyediakan sumber daya, fasilitas dan sarana-prasarana yang memadai, seperti buku atau bahan pembelajaran, ruang kelas, serta teknologi yang mendukung dalam pembelajaran.**

